

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Hal ini karena, pendidikan adalah aspek dasar dari segala bidang yang meliputi bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum, budaya, dan aspek bidang lainnya. Dengan pendidikan, dapat membangun dan mengembangkan kemampuan diri manusia, misalnya dapat membangun kepribadian yang baik dan budi pekerti luhur. Pendidikan juga berkaitan erat dengan belajar, karena pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Hamalik (2010:154) menyatakan bahwa “belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia dan yang membedakannya dengan binatang”. Dengan belajar dapat membedakan manusia dan binatang, juga menunjukkan bahwa derajat manusia lebih tinggi daripada binatang. Sebaliknya, jika manusia tidak belajar merubah perilaku ke arah yang lebih baik, maka dapat dikatakan bahwa derajat manusia tersebut tidak lebih tinggi dari binatang.

Berdasarkan pengertian belajar di atas, dapat dipahami bahwa salah satu tujuan dari belajar adalah suatu hasil perubahan tingkah laku yang diharapkan ke arah lebih baik. Untuk mencapai hasil tersebut, dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu, yaitu faktor jasmani dan faktor psikologis. Misalnya kesehatan, kecerdasan siswa, motivasi, konsentrasi, minat, bakat, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti faktor keluarga, sekolah, masyarakat, fasilitas, dan lain sebagainya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Menurut Winkel (2007: 169), motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan semangat belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memiliki prestasi yang baik, begitu pula sebaliknya. Selain motivasi belajar, bimbingan orang tua juga sangat penting dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar pada dasarnya berlangsung secara terus menerus, dapat dimulai sejak dini sampai akhir hayat. Bahkan belajar dapat dimulai sejak dalam kandungan. Maka dari itu, keluarga terutama orang tua memiliki peran yang penting bagi pendidikan anak dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar karena keluarga menjadi tempat dan sumber pertama bagi pendidikan anak.

Pentingnya bimbingan belajar orang tua terhadap pendidikan anak bisa diterapkan melalui perhatian terhadap kegiatan belajar anak di rumah dan hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah. Penerapan hal ini misalnya dengan membantu dan membimbing anak dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Sehingga tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai lebih maksimal.

Kenyataannya, dalam pembelajaran di kelas tinggi SD 1 Payaman, Jalan Suryono Suryadi Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, guru dihadapkan dengan jumlah siswa relatif banyak, yaitu sebanyak 38 siswa kelas IV, 36 siswa kelas V, dan 37 siswa kelas VI yang mempunyai karakteristik bermacam-macam. Ada siswa yang dapat mengikuti kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun tidak sedikit siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, yaitu di bawah 67. Persentase siswa yang masih mendapat nilai matematika di bawah KKM antara lain: kelas IV sebanyak 68 %, kelas V sebanyak 64%, dan kelas VI sebanyak 59%. Maka dari itu, siswa perlu mengulang pelajarannya di luar sekolah. Namun, dengan beragamnya pekerjaan orang tua, maka pemberian bimbingan belajar orang tua kepada anaknya pun berbeda karena kesibukan dan waktu

luang untuk memberikan bimbingan belajar yang berbeda. Keluarga terutama orang tua yang kurang memotivasi belajar dapat menjadi penyebab kesulitan-kesulitan belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengadakan penelitian apakah bimbingan belajar yang dilakukan oleh orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa di SD 1 Payaman Kabupaten Kudus, dan seberapa besar pengaruh tersebut. Dengan demikian, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD 1 Payaman Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain:

1. Bimbingan belajar orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Prestasi belajar matematika siswa di SD 1 Payaman Mejobo Kudus masih banyak yang berada di bawah KKM, yaitu: kelas IV sebanyak 68 %, kelas V sebanyak 64 %, dan kelas VI sebanyak 59 %.
3. Siswa perlu mengulang pembelajarannya di luar sekolah, salah satunya melalui bimbingan belajar orang tua.
4. Terdapat perbedaan pemberian bimbingan belajar orang tua karena perbedaan waktu luang untuk membimbing anaknya.

## **C. Pembatasan Masalah**

Peneliti perlu membatasi masalah agar penelitian lebih terfokus dan terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dilakukan di kelas IV, V, dan VI di SD 1 Payaman Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Variabel bebas yang diteliti yaitu bimbingan belajar orang tua.

3. Variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika siswa kelas IV, V, dan VI di SD 1 Payaman tahun pelajaran 2014/2015.
4. Sasarannya adalah pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV, V, dan VI di SD 1 Payaman tahun pelajaran 2014/2015.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan judul penelitian diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV, V, dan VI di SD 1 Payaman Mejobo Kudus tahun pelajaran 2014/2015?
- b. Berapa besar pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV, V, dan VI diSD 1 Payaman Mejobo Kudus tahun pelajaran 2014/2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV, V, dan VI di SD 1 Payaman Mejobo Kudus tahun pelajaran 2014/2015.
2. Mengetahui besar pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV, V, dan VI di SD 1 Payaman Mejobo Kudus tahun pelajaran 2014/2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat hasil penelitian secara teoritis adalah untuk memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh bimbingan

belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika jenjang sekolah dasar.

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pembandingan, pertimbangan, pengembangan, dan kajian pustaka pada penelitian dalam bidang yang sama untuk masa mendatang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi orang tua

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi mengenai hal yang berkaitan dengan bimbingan belajar orang tua.
- 2) Memberi masukan bahwa keberhasilan anak dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh bimbingan belajar orang tua, sehingga para orang tua dapat mengoptimalkan proses bimbingan belajar mereka terhadap anak, untuk menunjang prestasi belajar anak.

### b. Bagi siswa

Memberi penjelasan tentang pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa, sehingga diharapkan siswa mampu membentuk motivasi belajar pada dirinya dan membiasakan belajar untuk meningkatkan prestasinya.

### c. Bagi guru dan sekolah

- 1) Memberi pengetahuan bagi guru mengenai pengaruh bimbingan belajar orang tua dan memberikan gambaran seberapa besar peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan siswa, sehingga antara orang tua dan pihak sekolah dapat menjalin komunikasi yang baik.
- 2) Memberikan masukan pada guru agar dapat mengarahkan siswa dalam menumbuhkan motivasi belajarnya.

### d. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa.